

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini yakni menggunakan penelitian evaluatif *ex-postfacto*. Pengertian dari *Ex-postfacto* yaitu penelitian, dimana rangkaian variabel- variabel bebas sudah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat (Sukardi, 2014: 174).

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif atau *mixed methode*. Menurut pendapat Khilmiyah (2016: 22) *Mixed methode* yaitu sebuah perpaduan antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif pada suatu metodologi penelitian yaitu pada kajian tunggal atau kajian beragam tahapan. Penelitian *Mixed methode* adalah penelitian kombinasi dari bentuk pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di TPA Al- Muttaqun yang berlokasi di Jl. Jogja-Solo KM 17, Desa Kebondalem Kidul, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi ini disebabkan karena beberapa alasan, salah satunya yaitu TPA Al- Muttaqun merupakan pendidikan non formal yang bertempat di masjid jami' atau bisa dikatakan sebagai pusat segala kegiatan keagamaan di wilayah Prambanan Klaten, sehingga peneliti akan mengupas lebih

lanjut bagaimana dalam bagaimana pimpinan lembaga mengelola suatu TPA dan bagaimana kualitas Guru TPA dalam mengajar.

Pada penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai Februari tahun 2019. Penelitian terbagi menjadi 3 tahapan. Pertama peneliti melakukan observasi, bagaimana Guru TPA dalam mengelola sebuah kelas. Tahap kedua yaitu melakukan wawancara dengan pengajar TPA beserta karyawan yang mengetahui sejarah berdirinya TPA Al- Muttaqun. Dan tahap terakhir peneliti membagi angket kepada santriwan dan santriwati.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek pada penelitian ini yang menjadi sumber data dan informasi, diantaranya:

1. Pimpinan lembaga TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan Klaten
2. Guru pengampu TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan Klaten
3. Karyawan Masjid Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan Klaten
4. Santriwan- santriwati Guru TPA TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode penelitian lapangan. Sedangkan untuk memperoleh data yang objektif peneliti menggunakan teknik observasi kelas yakni dengan mengamati suasana kelas saat proses belajar mengajar sedang

berlangsung. Wawancara, melakukan wawancara dengan guru TPA untuk memperoleh informasi yang menunjang untuk penelitian ini. Dokumentasi, yakni melalui data yang mendukung pada penelitian ini yang diperoleh dari lembaga TPA itu sendiri bukan dari orang lain atau dari karangan pribadi.

a. Metode Observasi

Menurut Sudijono pengertian secara umum dari observasi yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara sistematis mengenai kejadian- kejadian yang sedang diamati (2012: 76).

Metode observasi, peneliti mengamati secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung dari awal hingga akhir pembelajaran. Adapun subjek yang diobservasi adalah guru TPA, untuk mengetahui kreativitas guru TPA dalam mengelola sebuah kelas tersebut.

b. Metode Wawancara

Menurut pendapat Khilmiah (2016: 261) Wawancara merupakan interaksi antara *interview* dengan interviewee, dimana pewawancara atau *interview* memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

Pada metode wawancara peneliti menggali informasi dengan guru TPA Al-Muttaqun Kebondalem Kidul mengenai pengelolaan kelas serta apa yang menjadi penghambat kreativitas guru dalam pengelolaan kelas, serta strategi yang dilakukan guru TPA Al- Muttaqun dalam meningkatkan kreativitas dalam mengelola kelas.

c. Dokumentasi

Menurut Khilmiyah (2016: 280) Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian, yang mana data yang diperoleh merupakan data yang sah dan bukan dari karangan atau pemikiran pribadi.

Pada metode dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data dari lembaga yang terkait sebagai penunjang dan pendukung dalam penelitian.

d. Angket

Menurut Arikunto (2002: 128) Pengumpulan data melalui angket atau kuesioner yaitu dengan membuat pertanyaan tertulis yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab. Pada pengumpulan data dengan metode angket peneliti menggunakan kuesioner tertutup yaitu dengan cara membuat pertanyaan yang sudah disertai dengan pilihan jawaban, dalam menjawab responden memilih jawaban yang sudah tersedia.

Berdasarkan uraian diatas, pada penelitian ini metode kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup, dimana peneliti membuat pertanyaan yang akan dijawab oleh responden yakni dengan cara memilih jawaban yang sudah disediakan dan tanpa menyulitkan responden untuk menjawab.

E. Teknik Analisis Data

a. Analisis data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan analisis prosentase statistik deskriptif. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono statistik deskriptif merupakan statistik guna untuk menganalisis data yakni dengan mendiskripsikan dari suatu data yang sudah dikumpulkan apa adanya tidak untuk membuat suatu kesimpulan yang berlaku secara generalisasi (umum). Dimana data kuantitatif berasal dari angket kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, guna menjawab rumusan masalah nomor dua. Berikut merupakan rumus cara menghitung persentase suatu jawaban:

$$P = (F/N) \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekwensi dari jawaban yang dipilih responden

N : Jumlah Responden

b. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif berasal dari observasi dan wawancara, yang dianalisis menggunakan teori Miles dan Huberman, yang dibagi menjadi 4 langkah, diantaranya sebagai berikut:

1) Pengumpulan data

Langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data contohnya: membuat suatu ringkasan, mencari metode dalam mencari tema- tema, menulis memo.

2) Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, membuat pusat perhatian, pengabstraksian dan transformasi data yang masih kasar dari lapangan. Dalam proses ini dilakukan selama penelitian, yakni dari awal sampai akhir suatu penelitian (Khilmiyah, 2016: 349).

3) Penyajian data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun dimana melalui ini akan memberikan kemungkinan untuk menarik sebuah kesimpulan serta pengambilan tindakan (Khilmiyah, 2016: 350).

4) Menarik kesimpulan atau verifikasi

Pengambilan keputusan merupakan bagian dari kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dari kesimpulan- kesimpulan yang didapat langkah selanjutnya diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna- makna yang didapat dari data selanjutnya harus diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin (Khilmiyah, 2016: 350).